

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam prosesnya, pembelajaran matematika diarahkan pada pencapaian standar kompetensi oleh peserta didik. Standar kompetensi matematika merupakan seperangkat kompetensi atau kecakapan matematika yang dibakukan yang harus ditunjukkan oleh peserta didik sebagai hasil belajarnya dalam mata pelajaran matematika. Tercapai tidaknya kompetensi matematika tersebut dapat dilihat melalui prestasi belajar peserta didik. Menurut Hamdu dan Agustina (2011), prestasi belajar merupakan sebuah pencapaian atau tingkat keberhasilan seseorang dalam memahami suatu pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai, setelah mengalami proses pembelajaran. Dengan kata lain, prestasi belajar yang diperoleh peserta didik mencerminkan tingkat penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan.

Pencapaian prestasi belajar yang tinggi tentu merupakan harapan semua pihak, baik peserta didik, orang tua maupun bagi tenaga pendidik. Kenyataannya masih banyak peserta didik yang memiliki prestasi belajar matematika yang rendah. Menurut data Kemendikbud, nilai rata-rata UN Matematika tingkat SMA tahun 2017 adalah 38,28 untuk jurusan IPA, 37,25 untuk jurusan IPS dan 35,33 untuk SMK (<http://www.lokadata.beritagar.id>). Menurut hasil studi *Trends In Mathematics and Science Study* (TIMSS) 2015, prestasi siswa-siswi Indonesia bidang matematika mendapat peringkat 46 dari 51 negara dengan skor 397

(<http://puspendik.kemendikbud.go.id>). Dan didukung dengan hasil tes *Program for International Students Assessment* (PISA) 2015, Indonesia menempati peringkat ke 69 dari 76 negara dengan skor 386. Perolehan nilai tersebut masih jauh dari nilai yang ditetapkan yakni 500 (<http://www.sel-gipes.com>).

Becermin dari hasil UN dan kedua survey tersebut, penting untuk diteliti di tingkat terkecil untuk diketahui apa saja penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik. Dengan demikian, bentuk penanganan dan upaya yang akan dilakukan menjadi terarah, tepat sasaran dan mencapai pada tujuan.

Tidak dapat dipungkiri bahwa prestasi belajar juga dipengaruhi oleh kepribadian peserta didik itu sendiri. Ada banyak aspek-aspek dari kepribadian yang memang sangat mempengaruhi sikap peserta didik dalam menghadapi suatu hal, salah satunya adalah motivasi. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009 : 85) , motivasi perlu dimiliki oleh peserta didik karena dapat meningkatkan semangat dalam belajar dan menyadarkan posisi awal, proses dan hasil akhir setelah belajar. Motivasi belajar yang dimiliki peserta didik dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam mata pelajaran tertentu. Peserta didik yang memiliki motivasi yang tinggi, secara umum akan memiliki prestasi belajar yang baik, begitu juga sebaliknya. Dengan demikian, motivasi belajar perlu diperkuat terus- menerus sehingga prestasi belajar yang diraih peserta didik lebih optimal.

Selain motivasi belajar, prestasi belajar peserta didik juga dipengaruhi oleh disiplin belajar. Sikap disiplin dalam belajar sangat diperlukan untuk

terwujudnya suatu proses belajar yang baik. Menurut Tu'u (2004:37), dengan disiplin yang muncul karena kesadaran diri, peserta didik berhasil dalam belajarnya dan kelak ketika bekerja, karena kesadaran akan norma, kepatuhan, dan ketaatan merupakan prasyarat kesuksesan seseorang. Dengan adanya sikap disiplin, peserta didik akan selalu termotivasi untuk belajar, sehingga akan lebih mengasah keterampilan dan daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah diberikan, dan pada akhirnya mencapai prestasi belajar yang baik.

Di samping itu, fasilitas belajar juga memiliki peran yang penting dalam proses belajar peserta didik. Menurut Muhroji (2004: 49), fasilitas belajar adalah semua yang diperlukan dalam proses pembelajaran baik bergerak maupun tidak bergerak agar tercapai tujuan pendidikan, proses belajar dapat berjalan lancar, teratur, efektif dan efisien. Kelengkapan fasilitas belajar sangat penting dalam upaya memotivasi siswa untuk tetap giat belajar. Dengan adanya fasilitas belajar yang baik, setidaknya dapat memenuhi kebutuhan siswa dalam belajar dan memberikan semangat siswa untuk lebih giat belajar, sehingga proses belajar akan menjadi lebih optimal.

Kegiatan pembelajaran di SMA negeri 5 Kupang merupakan bagian dari kegiatan pendidikan pada umumnya, yang selalu berupaya meningkatkan prestasi belajar siswa ke arah yang lebih baik. Selama kegiatan PPL di SMA Negeri 5 Kupang, peneliti mengamati bahwa motivasi dan disiplin belajar peserta didik masih sangat kurang, di mana dapat dilihat dari kurangnya keinginan siswa untuk menyiapkan waktu khusus belajar matematika dan tidak menyelesaikan tugas yang

diberikan. Begitu juga dengan fasilitas yang disediakan di sekolah maupun yang dimiliki peserta didik belum memadai. Buku pelajaran Matematika yang digunakan guru mata pelajaran sama sekali tidak tersedia di perpustakaan sekolah dan juga tidak dimiliki peserta didik sehingga tidak dapat menunjang jalannya proses belajar mengajar. Hal inilah yang dirasa peneliti sebagai penyebab rendahnya prestasi belajar matematika yang dicapai Peserta didik di SMA Negeri 5 Kupang. Rendahnya prestasi belajar matematika dapat dilihat dari nilai rata-rata Ujian Nasional Tingkat Sekolah Tahun 2017. Nilai rata-rata UN untuk jurusan IPA adalah 21,58, kemudian 25,75 untuk jurusan IPS dan 23,38 jurusan bahasa (<http://puspendik.kemendikbud.go.id>). Tidak jauh berbeda dengan ujian akhir semester ganjil tahun ajaran 2017/2018. Dari 4 kelas yang totalnya berjumlah 116 orang. Sebanyak 54 siswa masih mendapat nilai di bawah KKM yang ditetapkan sekolah yakni 75.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “PENGARUH FASILITAS BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA SMA”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan trigonometri pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Apakah disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan trigonometri pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Apakah motivasi belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan trigonometri pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Apakah fasilitas belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan trigonometri melalui motivasi belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?
5. Apakah disiplin belajar berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan trigonometri melalui motivasi belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan trigonometri pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan trigonometri pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan trigonometri pada siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan trigonometri melalui motivasi belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.
5. Mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika pokok bahasan trigonometri melalui motivasi belajar siswa kelas X IPA SMA Negeri 5 Kupang Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang salah mengenai judul penelitian ini, maka penulis perlu memberikan penjelasan tentang istilah-istilah yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya atau kekuatan yang timbul dari sesuatu yang sifatnya dapat memberi perubahan kepada yang lain.
2. Fasilitas belajar adalah semua kebutuhan yang diperlukan oleh peserta didik dalam rangka untuk memudahkan, melancarkan, dan menunjang pelaksanaan kegiatan belajarnya.

3. Disiplin belajar adalah sikap mengikuti dan menaati peraturan, nilai yang berlaku dalam usaha atau kegiatan belajar dengan mengadakan perubahan dalam diri seseorang mencakup perubahan tingkah laku, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya untuk mencapai tujuan belajar.
4. Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak yang dapat menimbulkan, mengarahkan, dan mempertahankan tingkah laku seseorang dalam belajar sehingga dapat mencapai tujuan belajar yang dikehendaki.
5. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memberi kontribusi pengetahuan berkaitan dengan fasilitas, disiplin, motivasi dan prestasi belajar bagi penulis, ketika berada di lapangan menjadi pendidik.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian guna meneliti lebih lanjut yang berkaitan dengan masalah fasilitas, disiplin dan motivasi prestasi belajar peserta didik.